

**EVALUASI PELAKSANAAN KESELAMATAN DAN KESEHATAN
KERJA (K3) DENGAN MENGGUNAKAN METODE *HAZARD
IDENTIFICATION, RISK ASSESSMENT, AND RISK CONTROL* (HIRARC)
DI PABRIK TAHU MARYANTO 1, YOGYAKARTA**

INTISARI

Oleh:

ASTRIT VIODETTA BR SEMBIRING

21/474180/TP/13086

Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) merupakan salah satu aspek penting dalam industri, khususnya untuk mencegah terjadinya bahaya kerja yang dapat mempengaruhi produktivitas serta kesejahteraan tenaga kerja. Pabrik Tahu Maryanto 1 merupakan salah satu industri pangan skala UMKM yang memiliki potensi kecelakaan kerja. Penelitian ini bertujuan untuk menyusun rekomendasi perbaikan yang diharapkan dapat mengurangi risiko bahaya, meningkatkan keselamatan kerja, serta menciptakan lingkungan kerja yang aman, nyaman, dan produktif melalui identifikasi bahaya, penilaian risiko, dan pengendalian risiko.

Penelitian ini memerlukan pendekatan yang terstruktur untuk mengidentifikasi potensi bahaya dan menerapkan langkah-langkah perbaikan guna mengurangi risiko bahaya kerja di Pabrik Tahu Maryanto 1. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Hazard Identification Risk Assessment and Risk Control* (HIRARC).

Berdasarkan penerapan HIRARC di Pabrik Tahu Maryanto 1 teridentifikasi 71 potensi bahaya, dengan 10 bahaya *high*, 38 bahaya *moderate*, dan 23 bahaya *low*. Evaluasi K3 menunjukkan penerapan belum optimal, terutama terkait dengan suhu dan pencahayaan. Rekomendasi perbaikan mencakup penggunaan tongkat untuk angkut berat, penutup kual, penggantian peralatan seperti kipas dan saringan penggorengan, serta peredam suara dan papan cetak lepas pasang.

Kata kunci: HIRARC, Keselamatan dan Kesehatan Kerja, Pengendalian Risiko, Potensi Bahaya

**EVALUATION OF THE IMPLEMENTATION OF OCCUPATIONAL
SAFETY AND HEALTH (OSH) USING THE HAZARD IDENTIFICATION,
RISK ASSESSMENT, AND RISK CONTROL (HIRARC) METHOD AT
PABRIK TAHU MARYANTO 1, YOGYAKARTA**

ABSTRACT

By:

ASTRIT VIODETTA BR SEMBIRING

21/474180/TP/13086

Occupational Safety and Health (OSH) is one of the important aspects in the industry, especially to prevent work accidents that can affect productivity and welfare of the workforce. Pabrik Tahu Maryanto 1 is one of the MSME-scale food industries that has the potential for work accidents. This study aims to develop recommendations for improvements that are expected to reduce the risk of accidents, improve work safety, and create a safe, comfortable, and productive work environment through hazard identification, risk assessment, and risk control.

This research requires a structured approach to identify potential hazards and implement remedial measures to reduce the risk of work accidents at the Pabrik Tahu Maryanto 1. The method used in this study is Hazard Identification Risk Assessment and Risk Control (HIRARC).

Based on the implementation of HIRARC at the Pabrik Tahu Maryanto 1, 71 potential hazards were identified, with 10 high hazards, 38 moderate hazards, and 23 low hazards. The evaluation of OSH shows that the implementation is not optimal, especially related to temperature and lighting. Repair recommendations include the use of sticks for heavy having, cauldron covers, replacement of equipment such as fans and frying strainers, as well as sound absorbers and detachable printed boards.

Keywords: HIRARC, Occupational Safety and Health, Potential Hazards, Risk Control.